

## **Pelatihan *Public Relation* Dalam Peningkatan *Leadership of Tomorrow* Pada Seminar Perhumasan Muda**

**Rahmat Arfan \*, Indra akbar, Fitriyan Rizky, Ricky Ariansyah,  
Muntasir, Khairul Azmy, Desy Puspita**

Politeknik Kutaraja

\*Email Korespondensi: rahmatarfan@poltekkutaraja.ac.id

### **ABSTRACT**

*The accelerated development of communication media requires numerous changes and adjustments in all fields, particularly in communication departments that link internal and external organizations. The main problem with the media today is that so much false information, or hoaxes, must be investigated further to determine its veracity. At least within the scope of the organization they manage, it is a requirement for public relations to be able to suppress any information that develops in society. This training utilizes the lecture method and several case studies presented during the training process. The outcomes of this training are that participants comprehend and can enhance their media communication skills for countering fake news and addressing media developments.*

### **Keywords**

*Public Relations,  
Communication media,  
digital era*



**BERDAYA: Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 5, No.3, 2023, pp.  
179-187  
eISSN 2721-6381**

### **Article History**

Received 10/13/2023 / Accepted 11/7/2023/ First Published: 11/13/2023

**To cite this article:** Arfan, R., Akbar, I., Rizky, F., Ariansyah, R., Muntasir, M., Azmy, K., & Puspita, D. (2023). Pelatihan Public Relation dalam Peningkatan Leadership of Tomorrow Pada Seminar Perhumasan Muda. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 179 - 187.



© The Author(s)2023

. This open access article is distributed under a Creative Commons  
Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

## Profil Penulis

Perkembangan media komunikasi yang begitu pesat membuat perlu banyak perubahan dan penyesuaian pada semua bidang terutama pada divisi yang berhubungan dengan komunikasi yang menghubungkan internal dan eksternal organisasi. Permasalahan utama pada media saat ini adalah begitu banyak informasi yang tidak benar atau dalam istilahnya adalah berita Hoax yang perlu penyelelusan lebih lanjut kebenarannya. Perlunya humas yang mampu meredam setiap informasi yang berkembang di masyarakat paling minimal dalam lingkup organisasi yang mereka kelola. Metodologi yang dilaksanakan pada pelatihan ini menggunakan metode ceramah dan beberapa case studi yang di sajikan pada proses pelatihan ini. Hasil yang dicapai pada pelatihan ini adalah peserta menjadi paham dan dapat meninggalkan skill komunikasi media yang mereka dapatkan dalam menangkal informasi yang salah dan menghadapi perkembangan media.

**Rahmat Arfan, Indra akbar,  
Fitrian Rizky, Ricky  
Ariansyah, Muntasir, Khairul  
Azmy, Desy Puspita**  
Politeknik Kutaraja  
Indonesia

Coresponding Author:  
rahmatarfan@poltekkutaraja.ac.id

**Kata Kunci:** Hubungan masyarakat, media komunikasi, era digital

Reviewing Editor  
Maya Mustika, STIE Indonesia  
Jakarta

## PENDAHULUAN

Perkembangan organisasi yang semakin kompleks serta hirarki yang semakin spesifik membuat semakin tingginya trafik *job desk* di dalamnya. Semakin besar sebuah organisasi baik profit maupun non profit sangat membutuhkan citra yang mencerminkan kondisi organisasi tersebut. Citra ini perlu di bentuk oleh internal sebelum organisasi kemudian memberikan cerminan citra mereka kepada eksternal organisasi.

Pada proses internal organisasi perlu membentuk divisi public relation atau Hubungan masyarakat (humas) sebagai agen yang menghubungkan kepada eksternal organisasi seperti media, masyarakat luas, maupun kepada customer jika dikaitkan dengan organisasi profit. Dalam kegiatan menyelaraskan dan menyamakan persepsi internal dan eksternal ini, Humas kemudian diharapkan dapat membangun citra positif organisasi di mata public, yang mana ini juga memberikan tanggung jawab dalam menjaga serta meningkatkan hubungan baik antara internal organisasi dan pemangku kepentingan seperti pelanggan, investor, media, pemerintah dan masyarakat umum.

Pada umumnya masyarakat hanya memahami fungsi dari Humas sebagai divisi juru bicara atau sebagai perwakilan dari organisasi yang diberi tugas untuk berbicara terkait dengan kondisi organisasi tersebut, pada hal fungsi dari Humas jauh dari pada itu, Humas sebagai penyusun dari strategi komunikasi, manajemen krisis terhadap permasalahan yang muncul, pengelola internal terhadap acara di organisasi, serta kegiatan promosi yang kadang bekerja sama dengan tim pemasaran, dalam menyampaikan komunikasi baik kepada internal dan eksternal, humas perlu bergerak dalam koridor yang konsisten tetap pada visi dan misi serta nilai dari perusahaan.

Meskipun berkegiatan berdasarkan visi misi organisasi, humas perlu bergerak secara transparan, bertanggung jawab kerja dan bertanggung jawab terhadap sosial. seorang humas perlu bergerak dengan mengedepankan transparansi informasi kepada masyarakat.

## Sasaran Kegiatan

Pelatihan kehumasan beserta Pelantikan Perhumas Muda Aceh dilaksanakan di Aula Politeknik Kutaraja Banda Aceh dalam rangka penyampaian informasi dan pelatihan tentang manfaat serta pentingnya Humas dalam penyampaian informasi dalam sebuah organisasi kepada calon muda humas.

Persoalan yang banyak muncul saat ini adalah begitu mudahnya informasi diserap dan dipercaya secara sepihak tanpa konfirmasi dan selidik informasi, sehingga lebih sering informasi negative atau hoax menyebar di masyarakat, kemudahan ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan internet. Perkembangan internet di Indonesia, sejak tahun 2021 sampai dengan 2022, pada penetrasi internet di kuasai oleh generasi Z dan generasi Y, paling banyak di dapatkan oleh umur 19 sampai dengan 34 tahun memegang 98,64% yang disusul oleh umum 13 sampai dengan 18 tahun sebesar 99,16%. Dua pembagian umur ini adalah umur effective dalam menerima dan menyebarkan informasi melalui internet, dan jika di kaji lebih dalam, mereka adalah generasi aktif baik sekola dan bekerja. (Dimas, 2022)



**Gambar 1.**

*Tingkat penetrasi  
Internet di Indonesia  
Menurut Usia*

Seharusnya Generasi muda saat ini memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi sebagai agen perubahan (Alvira et al., 2021) sehingga humas sangat perlu dalam menjaga koridor informasi tetap terjaga dalam suasana serta penyampaian informasi yang positif terutama informasi organisasi (Situmeang, 2016).

## Masalah yang ingin dipecahkan

Pembekalan diberikan sebagai pembentukan peran peserta sebagai calon-calon Humas di organisasi mereka, pengurangan dampak informasi negatif di masyarakat apapun isi konten yang tersebar. Adapun manfaat yang diharapkan pada pengabdian masyarakat ini bagi peserta adalah:

1. Dalam menjadi duta dalam membangun citra positif dan membuat konten informasi yang positif baik secara individu ataupun organisasi.
2. Peserta dapat melaksanakan hubungan yang baik bagi public antara organisasi yang mereka geluti baik bagi pemerintah, media dan masyarakat umum.
3. Peserta dapat menjadi penyelesaian dalam momen manajemen krisis yang terjadi dalam organisasi, sebagai humas peserta perlu membantu organisasi mereka dalam

mengelola dan merespon dampak negatif yang menyerang dan memberikan balasan dalam bentuk informasi yang positif.

4. Sebagai peserta pada kegiatan ini humas perlu bergerak sebagai pemecah masalah, mereka perlu membantu dalam menyelesaikan masalah yang muncul serta menengahi masalah dan perbedaan pendapat yang muncul.
5. Dalam hal ini humas adalah divisi yang penting dalam pembangunan, pemeliharaan dan peningkatan komunikasi serta hubungan dengan berbagai pihak yang mempunyai peran dalam kesuksesan individu maupun organisasi.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Materi yang diberikan kepada peserta seminar Perhumas muda secara garis besar terbagi kepada dua judul besar yaitu tentang Public relations pada Generasi Z dan Native Era digital dan yang kedua adalah Suara Anak Muda di era digital. Adapun penjelasan pada setiap judul materi adalah sebagai berikut:

1. Materi Public relations pada Generasi Z dan Native Era digital.

Generasi saat ini adalah generasi yang tumbuh dan berkembang di era digital muncul seperti perkembangan komputer, internet dan gadget lainnya sehingga generasi sekarang disebut generasi digital native, istilah ini bermaksud anak – anak sekarang sejak lahir sampai dengan dewasa tidak lepas dari teknologi digital, mereka dikelilingi oleh computer, internet, dan telpon pintar, mereka memanfaatkan perkembangan teknologi seperti blog, vlog dan sosial media (Supratman, 2018) dan generasi Z juga termasuk dalam generasi ini. Generasi yang dikenal saat ini dibagi kepada beberapa tingkatan berdasarkan tahun lahir, generasi X dari tahun 1965 s.d 1980, Generasi Y dari 1981 s.d 1996, generasi Z dari 1997 s.d 2012, dan yang terakhir generasi alpha dari 2012 s.d sekarang. Menariknya perubahan dari generasi ke generasi mempunyai inti yang sama yaitu perkembangan teknologi yang terus berkembang pula, semakin mendekati kepada generasi terkahir semakin tingginya ketergantungan internet didalamnya (Simanjuntak et al., 2021), sehingga generasi Alpha menjadi generasi yang mudah sekali mendapatkan informasi dan sangat cerdas dalam memanfaatkan teknologi bagi kebutuhan mereka, informasi jauh lebih cepat mereka dapatkan sehingga perlu penyebaran informasi yang positif di internet agar pengaruh media yang mereka dapatkan adalah hal yang baik dan positif.

Perkembangan teknologi ini yang kemudian menjadikan perubahan tupoksi dari humas seperti membangun komunikasi lintas sektor, pemahaman komunikasi lintas generasi, mengelola isu menjaga nama baik organisasi, membangun Kerjasama , membuat konten-konten yang positif yang beretika, sehingga Public relation merupakan pusat informasi positif dan posisi ini berperan pada penyebaran informasi yang baik, terpercaya, berkontribusi praktis yang dapat diimplementasi dalam kehidupan masyarakat ( Utami et al., 2019)

2. Materi Suara Anak Muda di era digital.

Humas berfungsi sebagai penyampai informasi, dengan komunikasi yang terlibat dua arah dari organisasi kepada publik yang membentuk persepsi saling mengerti, saling percaya dan menimbulkan kerjasama. Komunikasi yang terjalin perlu perencanaan dengan tujuan menjalin komunikasi antara internal dan eksternal organisasi, perencanaan disini perlu disesuaikan dengan kondisi informasi yang ingin disebar dan tidak menyinggung dan

berat sepihak sehingga Humas perlu memahami dari seluruh lapisan penerima informasi (Afnan, 2019)

Era digital berperan penting pada perkembangan Humas, sehingga tantangan yang mereka akan hadapi agar tidak menjadi korban negatif dari media perlu dikendalikan dengan partisipasi sosial, penjagaan lingkungan, serta peningkatan inovasi. Humas berperan penting dalam memberikan dan menyebarkan informasi yang sehat dan positif karena begitu mudahnya penyebaran informasi di masa kini sehingga berita hoax atau fake news semakin mudah pula ditemukan di media internet. Humas perlu memperhatikan informasi yang kemudian disebarluaskan perlu melihat kondisi masyarakat, sensitifitas dari suatu budaya dan lingkungan masyarakat. (Satira & Hidriani, 2021)

## **Metode**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dalam bentuk seminar pada perhimpunan hubungan masyarakat muda aceh dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pemberian materi dari pemateri, pada kegiatan diisikan materi oleh dua orang dari Humas pemerintah, dan Humas dari lembaga pendidikan tinggi Aceh
2. Diskusi di antara pemateri dan peserta.
3. Pengukuhan perhimpunan hubungan masyarakat muda aceh.
4. Pelaporan kegiatan dalam bentuk artikel yang kemudian dipublikasikan pada jurnal ilmiah.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan seminar yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi, pertanyaan-pertanyaan serta beberapa case study yang menjadi contoh nyata bagi peserta. Kriteria peserta yang ikut serta pada kegiatan ini adalah pemuda dan pemudi yang tergabung pada perhimpunan hubungan masyarakat muda Aceh dengan total jumlah peserta yang hadir sebanyak tiga puluh orang.

Case study disini dilaksanakan sebagai contoh nyata tentang bagaimana Humas menghadapi masalah di dalam organisasi dan case studi adalah salah satu metode yang bagus dalam menyelidiki akibat dan peningkatan potensial yang muncul dari proses ceramah (Pernantah et al., 2022) . Pada proses seminar yang mana menggunakan metode contoh yang nyata diharapkan dapat memberikan peningkatan kerjasama dan lebih memahaminya peserta akan tugas dan pokok Humas di organisasi. (Utami et al., 2014)



**Gambar 2.**  
*Peserta Pelatihan*



## Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu 29 Juli 2023  
Waktu : 15.30 Wib – selesai.  
Tempat : Aula Politeknik Kutaraja Banda Aceh

## HASIL DAN EVALUASI

### Pelaksanaan kegiatan

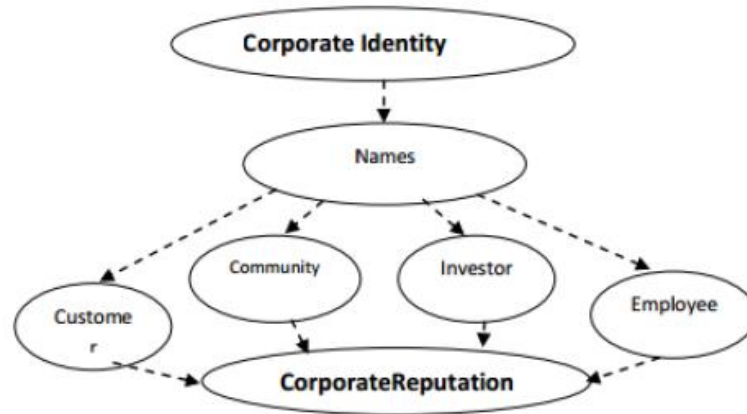
Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan seminar pada bidang Perhumasan yang dilaksanakan di Aula politeknik Kutaraja pada hari sabtu tanggal 29 Juli 2023 yang diikuti oleh peserta dari calon Humas muda sebanyak tiga puluh orang. Kegiatan dibagi kepada dua sesi seminar:

Sesi pertama peserta dibekali dengan ceramah dan case study tentang publik relations di generasi Z dan native era digital, dimana pada sesi ini dibuka dengan pengertian dari Publik relations, tujuan dari publik relation serta tantangan menghadapi era digital yang serba memudahkan informasi. Sehingga Humas memegang peran penting pada penyebaran informasi serta penanganan informasi terutama dalam lingkup organisasi yang dijalankan.



**Gambar 3.**  
*Pengisian materi pertama*

Pada sesi kedua dengan tema suara anak muda di era digital lebih banyak membahas manfaat dari Humas dalam organisasi serta beberapa case study yang membahas wajah kegiatan ekonomi dunia saat ini, sesi ini juga membahas skill yang perlu ada pada pemuda di era 4.0 diaman soft skill, hard skill, cognitive skill dan sale analysis. Saat ini beberapa negara termasuk indonesia telah ikut mengucurkan dana pada program keamanan siber sebagai metode dalam menghadapi perkembangan era digital.



Humas berperan sebagai citra yang membentuk identitas organisasi yang di bentuk oleh pengalaman yang diturunkan dari akumulasi keberhasilan dan kegagalan yang di buat oleh organisasi selama ini. (Purwindra, 2016)



**Gambar 4.**  
*Pengisi materi ke dua*

### **Evaluasi kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk seminar dan case study pada humas muda aceh di aula Politeknik Kutaraja telah berhasil memberikan informasi tentang makna dasar humas serta proyeksi tantangan yang akan dihadapi oleh mereka sebagai agen perubahan informasi bagi organisasi yang akan mereka jalankan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini dapat disimpulkan bahwa peran humas adalah krusial dan penting bagi sebuah organisasi sehingga setiap orang tergabung merupakan juga berperan sebagai agen informasi dimana pada poin ini kemudian ditugaskan kepada divisi Humas. Mereka berperan sebagai langkah awal menepis berita-berita negatif yang menyerang organisasi. Kegiatan ini kemudian memberikan pengetahuan bagi peserta dalam perkembangan digital sebagai keuntungan bagi humas dan juga sebagai media penyebar informasi positif bagi external organisasi.

### **Saran Kegiatan Lanjutan**

Kegiatan ini diharapkan dapat terus dilaksanakan minimal setahun sekali sebagai wadah dari para ahli kepada humas muda dalam menghadapi dan penanganan efek negatif dari perkembangan media serta memaksimalkan peran humas sebagai barisan pertama dalam penanganan berita negatif tentang organisasi yang mereka jalankan.

### **REFERENSI**

- Afnan, D. (2019). Fungsi humas desa sebagai pengelola informasi di era keterbukaan informasi publik. *Jurnal Soshum Insentif*, 153–163.
- Alvira, S., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Muda sebagai Agent of Change. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9201–9207.
- Dimas, B. (2022). *Remaja Paling Banyak Gunakan Internet di Indonesia pada 2022*. <https://dataindonesia.id/internet/detail/remaja-paling-banyak-gunakan-internet-di-indonesia-pada-2022>
- Pernantah, P., ... K. K.-... J. of S., & 2022, U. (2022). Desain Pembelajaran Berbasis Case Study Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS. *Ejournal.lainbengkulu.Ac.Id*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/ijss.v4i2.7562>
- Purwindra, M. B. (2016). *Peran humas Badan pusat Statistik sebagai pengelola manajemen reputasi di era keterbukaan informasi publik*. [https://www.google.com/search?q=humas+dalam+statistik&sca\\_esv=572463874&sxsrf=AM9HkKIXubltliNqWpkvNuvQGZU6SCW86A%3A1697017167244&ei=T20mZZKxDuza4-EPqJy5uAU&ved=0ahUKEwjSlLnL2e2BAxVs7TgGHShODlcQ4dUDCBA&uact=5&oq=humas+dalam+statistik&gs\\_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNl](https://www.google.com/search?q=humas+dalam+statistik&sca_esv=572463874&sxsrf=AM9HkKIXubltliNqWpkvNuvQGZU6SCW86A%3A1697017167244&ei=T20mZZKxDuza4-EPqJy5uAU&ved=0ahUKEwjSlLnL2e2BAxVs7TgGHShODlcQ4dUDCBA&uact=5&oq=humas+dalam+statistik&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNl)
- Satira, A. U., & Hidriani, R. (2021). Peran Penting Public Relations Di Era Digital. *SADIDA*, 1(2), 179–202.
- Simanjuntak, I. U. V., Darwati, E., Saputri, D. M., Vidyaningtyas, H., Sulistyaningsih, S., & Mahayana, D. (2021). FENOMENA ADIKSI INTERNET DAN MEDIA SOSIAL PADA GENERASI XYZ: The Phenomenon of Internet and Social Media Addiction in XYZ Generation. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, 10(3), 290–308.
- Situmeang, I. V. O. (2016). *MODUL MEDIA RELATIONS*.
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan media sosial oleh digital native. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 47–60.



*Rahmat Arfan et al.*

*Public Relations, Communication media, digital era*

Utami, L., Kependidikan, D. I.-L. I., & 2014, U. (2014). Penerapan Metode Case Study Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa Materi Hama dan Penyakit Tumbuhan. *Journal.Unnes.Ac.Id Embaran Ilmu Kependidikan, 2014*•*journal.Unnes.Ac.Id, 43(2), 50229.*  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/view/3176>

Utami, Y. S., Wiendijarti, I., & Pambudi, S. T. (2019). Pengembangan kurikulum program studi hubungan masyarakat di era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP), 2(2), 221-233.*

Accepted author version posted online: 11/13/2023

Maya Mustika (Reviewing editor)

#### **FUNDING**

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Politeknik kutaraja tahun 2023.

#### **COMPETING INTERESTS**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.